

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian penulis yang telah diteliti oleh penulis seperti diatas adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. internal, ini dikarenakan oleh bank, biasanya disebabkan tidak telitinya pihak bank dalam menganalisis calon nasabah, Tidak telitinya analis dalam menganalisa nasabah yaitu tentang bagaimana kondisi latar belakang calon debitur, Terlalu percaya atas pernyataan nasabah, Kurangnya kunjungan one the spot pada lokasi perusahaan nasabah, dan Kontak nasabah ganti-ganti sehingga menyulitkan pihak bank dalam menagih, Faktor Eksternal, jadi biasanya timbul faktor ini dikarenakan oleh nasabah itu sendiri. Kebutuhan nasabah yang tidak terduga, double cicilan di bank lain, karakter nasabah yang menganggap remeh angsuran, nasabah yang pindah-pindah.
2. Jadi upaya penanganan pembiayaan KPR bermasalah pada Bank BTN KCS Banjarmasin. Adapun yang dilakukan pihak bank (internal) yaitu dalam menghadapi pembiayaan bermasalah ada tiga tahap yaitu, *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*

#### **B. Saran**

1. Bagi pihak Bank lebih selektif dalam menganal nasabah, terutama orang-orang terdekat. Kenali lebih dalam lagi karakteristik nasabah dan jangan terlalu memberi kelonggran kepada nasabah supaya

nasabah tidak terlalu mengagap remeh dalam hal angsuran pembiayaan. Bangun kemitraan dengan nasabah, sehingga nasabah bisa termonitoring dan mampu memperhatikan angsurannya.

2. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan literature untuk peneliti selanjutnya mengenai produk yang membahas pembiayaan KPR namun lebih fokus kepada manajemen resiko nya saja.